

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini ilmu pengetahuan berkembang pada era globalisasi, perlu adanya upaya pustakawan untuk meningkatkan kualitas atau mutu sumber daya manusia, salah satunya adalah menambah jumlah masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan adalah sebuah gedung yang di dalamnya terdapat koleksi buku yang di atur menurut kelas buku yang akan di manfaatkan oleh pemustaka. selain itu di perpustakaan juga terdapat tenaga pengelola perpustakaan yang disebut dengan pustakawan. Selain itu dalam (UUD RI Nomor 43 Tahun 2007) Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Jadi tempat mencari buku perpustakaan juga merupakan tempat mencari informasi dan tempat rekreasi untuk masyarakat.

Perpustakaan daerah merupakan perpustakaan yang terletak dikabupaten atau kota madia dan sebagai pusat ilmu pengetahuan. Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 6, Perpustakaan Daerah adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. dan informasi untuk masyarakat

memiliki peran dalam mewujudkan tujuan mencerdaskan masyarakat yang artinya kedudukan perpustakaan tidak bisa diabaikan sebagai salah satu unsur pendukung informasi di daerah. Peran perpustakaan sendiri berhubungan langsung dengan pemustakanya. Oleh karena itu perpustakaan daerah harus memiliki pemustaka atau tenaga perpustakaan guna menjalankan fungsi perpustakaan sebagai melayani masyarakat umum dan menjalankan tujuan perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran dalam mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Seperti menjadikan lembaga sebagai unit pengembangan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat, menjadi seorang pustakawan atau penyelenggara kegiatan perpustakaan, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan kepustakawanan, yang artinya memiliki ilmu tentang perpustakaan. Pustakawan di harapkan untuk mampu menambah daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Pustakawan harus bisa peka dalam menemukan dan mencari solusi di setiap permasalahan. Selain itu pustakawan bisa memberikan layanan yang baik sopan dan ramah kepada pengunjung sehingga pengunjung bisa memiliki rasa kenyamanan dan minat untuk datang ke perpustakaan. Sebenarnya secara sadar ataupun tidak pustakawan sudah banyak melakukan promosi, akan tetapi kebanyakan kegiatan mereka tidak berjalan sesuai dengan program kerja perpustakaan yang telah dibuat. Maka dari itu perlu konsisten dalam menjalankan program kerja sehingga program kerja dapat terlaksana.

Hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung yaitu perpustakaan ini memiliki 2 gedung perpustakaan. Gedung pertama merupakan gedung pimpinan ketua perpustakaan selain itu gedung ini juga sebagai tempat pengolahan bahan pustaka buku sebelum dilayankan kepada pemustaka. Gedung kedua adalah layanan umum pemustaka yang datang dan mencari informasi ke gedung layanan umum. Di lihat dari bentuk fisik gedung Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung sudah termasuk baik, memiliki fasilitas layanan yang sudah lengkap guna memberikan kenyamanan kepada pengunjung perpustakaan. Tenaga pengelolaan perpustakaan beberapa yang memiliki latar belakang pustakawan. Jam buka layanan di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung pada hari Senin sampai hari Kamis buka pukul 07.30-15.30 Wita pada hari Jumat buka pukul 07.30-12.00 Wita sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu buka pada pukul 08.30-13.30. Dari segi jumlah pengunjung pada tahun 2019 di bulan Januari sampai Desember 2019 yaitu : Bulan Januari mencapai 781, bulan Februari 1.133 bulan Maret 1.649, bulan April 1.167, bulan Mei 1.142, bulan Juni 553, bulan Juli 915, bulan Agustus 1.568, bulan September 2.828, bulan Oktober 1.726, November 781, Desember 717 jadi rata rata jumlah kunjungan pertahun mencapai 14. 960 Akan tetapi jumlah pengunjung pada 2 bulan terakhir pada tahun 2019 jumlah kunjungan perpustakaan mulai berkurang dari bulan sebelumnya. Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis memutuskan untuk menulis tugas akhir dengan judul “Upaya pustakawan dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten

Badung”.Adapun alasan untuk mengambil penelitian ini, karena jumlah kunjungan di perpustakaan pada saat ini mulai berkurang dari bulan sebelumnya.

Penelitian yang sebagian besar dilakukan untuk memperkenalkan atau mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat bahwa perpustakaan memiliki fasilitas, koleksi dan layanan yang baik sehingga masyarakat mengetahui keberadaan perpustakaan. Penelitian sejenis mengenai meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan sudah pernah dilakukan oleh Anwar Antanipal, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar, pada tahun 2014 dalam judul skripsinya “Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Baru”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa saja faktor penyebab kurangnya jumlah kunjungan pemustaka di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung?
- 1.2.2 Bagaimana cara pustakawan dalam meningkatkan jumlah pemustaka di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya jumlah kunjungan pemustaka di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung.

1.3.2 Untuk mengetahui cara pustakawan dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat akademis**

- A. Dengan adanya penelitian ini di harapkan menambah ilmu pengetahuan, bagi pemustaka.
- B. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam penelitian dengan menggunakan topik yang sama.
- C. Dengan adanya penelitian ini diharapkan tingkat kunjungan pemustaka untuk datang ke perpustakaan semakin bertambah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara Praktis Penelitian upaya pustakawan dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung memberikan manfaat bagi :

- A. Penulis, diharapkan bisa mendapat pemahaman atau pengetahuan lebih tentang meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka.
- B. Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung untuk menjadikan pedoman di dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka ke perpustakaan.